



PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPA MELALUI MODEL *QUANTUM TEACHING* BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL

Rini Susanti[✉], Purnomo

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Januari 2015

Disetujui Februari 2015

Dipublikasikan Maret 2015

Keywords:

audiovisual; instructional; quality; quantum teaching; science

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA pada siswa kelas IV MI A1 Iman Banaran dengan menggunakan model *Quantum Teaching* berbantuan media audiovisual. Rancangan penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tiga siklus. Subjek penelitian adalah guru dan 27 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan nontes. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan: (1) keterampilan guru meningkat setiap siklus, pada siklus I memperoleh skor 23 (cukup), siklus II memperoleh skor 29 (baik), dan siklus III memperoleh skor 33 (sangat baik), (2) aktivitas siswa meningkat setiap siklus, siklus I memperoleh skor 29,04 (baik), siklus II memperoleh skor 31,67 (baik), siklus III memperoleh skor 32,81 (sangat baik), (3) hasil belajar siswa meningkat tiap siklus, dengan ketuntasan klasikal siklus I memperoleh persentase 63% (baik), siklus II memperoleh persentase 70% (baik), siklus III memperoleh persentase 81% (sangat baik). Simpulan penelitian membuktikan penerapan model *quantum teaching* berbantuan media audiovisual dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPA pada siswa kelas IV MI A1 Iman Banaran..

Abstract

The purpose of the research was to improve science instructional quality of students in IV class MI A1 Iman Banaran through Quantum Teaching model assisted audiovisual media. The design of the research used classroom action research. The subjects were teacher and 27 students. The data collection techniques used test and non-test, the data analysis used qualitative and quantitative technique. The result of the research showed that the teacher's skills improved in each cycle, in cycle I scored 23 (enough), cycle II scored 29 (good), and cycle III scored 33 (very good), the students activities improved in each cycle, cycle I scored 29,04 (good), cycle II was 31,67 (good), cycle III was 32,81 (very good), the percentage of classical standard of the instructional result improved in each cycle, in cycle I was 63% (good), cycle II was 70% (good), cycle III was 81% (very good). The conclusion of the research was the implementation of Quantum Teaching model assisted audiovisual media can improve the science instructional quality of students in IV class MI A1 Iman Banaran.

© 2015 Universitas Negeri Semarang

[✉]Alamat korespondensi:

ISSN 2252-6366

Jl. Beringin Raya no. 5 Wonosari Kampus Ngaliyan

E-mail: rinususanti12793@gmail.com

PENDAHULUAN

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar isi menyatakan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.

Proses pembelajaran selama ini masih terlalu berorientasi terhadap penguasaan teori dan hafalan dalam semua bidang studi yang menyebabkan kemampuan belajar peserta didik menjadi terhambat. Metode pembelajaran yang terlalu (KKM) yang ditetapkan yaitu 65. Hasil evaluasi dari 27 siswa hanya 9 siswa (33%) yang mendapatkan nilai diatas KKM, sedangkan sisanya 18 siswa (67%) nilainya dibawah KKM (65). Ditunjukkan dengan data nilai terendah 40 nilai tertinggi 85 dan nilai rata-rata kelas 62. Dengan melihat data hasil belajar dan pelaksanaan pembelajaran IPA maka proses pembelajaran perlu ditingkatkan kualitasnya, perbaikan kualitas pembelajaran IPA tersebut di titik beratkan pada KD 10.1, 10.2, dan 10. 3 agar siswa dapat memahami materi perubahan lingkungan fisik dengan baik.

Pembelajaran di kelas hendaknya dapat membangkitkan motivasi serta minat siswa terhadap pembelajaran IPA. Oleh karena itu perlu diterapkan sebuah pendekatan dan model yang sesuai dengan karakteristik siswa SD guna membangkitkan aktivitas dalam pembelajaran. Suprijono (2013:45) berpendapat bahwa model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.

berorientasi kepada guru (*teacher centered*) cenderung mengabaikan hak-hak dan kebutuhan, serta pertumbuhan dan perkembangan anak, sehingga proses pembelajaran yang menyenangkan, mengasyikkan, dan mencerdaskan kurang optimal. Ini terbukti dari hasil temuan PISA dan TIMSS yang mengatakan bahwa kemampuan siswa Indonesia yang diukur secara signifikan ternyata berada di bawah rata-rata skor internasional yaitu 500.

Permasalahan menurut hasil *survey* juga juga ditemui di MI Al Iman Banaran, data tes pencapaian hasil Ulangan Akhir Semester II muatan pembelajaran IPA materi perubahan lingkungan fisik tahun pelajaran 2013/2014 pada siswa kelas IV MI Al Iman Banaran belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal

Berdasarkan hasil diskusi peneliti dan guru kelas IV, alternatif model pembelajaran yang akan diterapkan untuk memecahkan masalah tersebut adalah model pembelajaran *Quantum Teaching* Berbantuan Media Audiovisual. *Quantum Teaching* merupakan penggabungan bermacam-macam interaksi yang ada di dalam dan di sekitar lingkungan belajar siswa (De Porter, 2010: 34). Model *Quantum Teaching* memberikan acuan untuk menyertakan segala interaksi dalam lingkungan sekolah, menciptakan suasana belajar yang meriah agar siswa dapat menyerap semua pengetahuan yang diajarkan.

Peningkatan konsentrasi, minat dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA digunakan media audiovisual. Menurut Hamdani (2010: 249) menyatakan bahwa media audiovisual merupakan kombinasi audio dan visual atau bisa disebut media pandang-dengar. Audiovisual menjadikan penyajian bahan ajar kepada siswa semakin lengkap dan optimal

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana cara meningkatkan kualitas pembelajaran IPA melalui

penerapan model *Quantum Teaching* berbantuan media audiovisual pada siswa kelas IV MI Al Iman Banaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA melalui penerapan model *Quantum Teaching* berbantuan media audiovisual pada siswa kelas IV MI Al Iman Banaran. Kualitas pembelajaran IPA melalui model *Quantum Teaching* berbantuan media audiovisual di kelas IV MI indikatornya meliputi: (1) keterampilan guru, (2) aktivitas siswa, dan (3) hasil belajar.

Keterampilan guru merupakan segala keterampilan yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa menimbulkan kondisi yang efektif dan ideal dalam mengikuti pembelajaran IPA KD 10.1 mendeskripsikan berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik, KD 10.2 menjelaskan pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan, dan KD 10.3 mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan melalui model *Quantum Teaching* berbantuan media audiovisual pada siswa kelas IV MI yang indikatornya meliputi: (a) keterampilan membuka pelajaran, aspeknya berupa memberikan apersepsi; (b) keterampilan mengadakan variasi, aspeknya berupa menampilkan materi dengan media audiovisual; (c) keterampilan menjelaskan, aspeknya berupa menjelaskan materi dan memberi penjelasan untuk mengklarifikasi jawaban siswa; (d) keterampilan bertanya, aspeknya berupa memberi pertanyaan sesuai dengan materi; (e) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, aspeknya berupa membimbing pembentukan kelompok; (f) keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, aspeknya berupa membimbing diskusi kelompok; (g) keterampilan mengelola kelas aspeknya berupa membimbing siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi; (h) keterampilan memberi penguatan, aspeknya

berupa memberi penguatan dan konfirmasi kepada siswa; dan (i) keterampilan menutup pelajaran aspeknya berupa memberikan memberi simpulan dan evaluasi.

Aktivitas siswa merupakan segala kegiatan yang dilakukan siswa baik secara jasmani maupun rohani dalam proses belajar mengajar yang menimbulkan perubahan-perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku dalam pembelajaran IPA KD 10.1 mendeskripsikan berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik, KD 10.2 menjelaskan pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan, dan KD 10.3 mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan melalui model *Quantum Teaching* berbantuan media audiovisual di kelas IV MI yang meliputi indikator: (a) *mental activities*, aspeknya berupa menanggapi apersepsi, menanggapi pertanyaan dari guru sesuai materi pada media audiovisual, dan menanggapi hasil diskusi kelompok lain; (b) *emotional activities*, aspeknya berupa antusias dalam pembentukan kelompok dan keberanian bertanya; (c) *visual activities* aspeknya berupa mengamati materi yang ada pada media audiovisual; (d) *listening activities*, aspeknya berupa memperhatikan materi melalui penjelasan guru; (e) *oral activities* aspeknya berupa interaksi dalam diskusi kelompok dan mempresentasikan hasil diskusi; (f) *writing activities* aspeknya berupa mengerjakan evaluasi.

Hasil belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku yang diperoleh melalui pengalaman dalam pembelajaran IPA melalui model *Quantum Teaching* berbantuan media audiovisual di kelas IV MI yang diukur secara kuantitatif dari ranah kognitif yang indikatornya mencakup (1) ingatan, (2) pemahaman, dan (3) penerapan untuk kompetensi dasar 10.1 mendeskripsikan berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik, 10.2 menjelaskan pengaruh perubahan

lingkungan fisik terhadap daratan, dan 10.3 mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan.

METODE PENELITIAN

Rancangan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam tiga siklus, setiap siklus terdiri atas satu kali pertemuan dengan empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi (Arikunto, 2009). Subjek penelitian ini adalah guru dan 27 siswa kelas IV A MI Al Iman Banaran. Variabel penelitian ini adalah keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar melalui model *Quantum Teaching* berbantuan media audiovisual di kelas IV A MI Al Iman Banaran. Sumber data meliputi siswa, guru, data dokumen, dan catatan lapangan. Jenis data yang digunakan berbentuk data kualitatif dan data kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan non tes dan tes. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Model *Quantum Teaching* berbantuan media audiovisual yang paling baik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di MI Al Iman Banaran

Model *Quantum Teaching* berbantuan media audiovisual yang paling baik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang mencakup keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar adalah yang memiliki karakteristik sebagai berikut (1) : (a) mengadakan aperepsi, (b) menampilkan

materi dengan media audiovisual, (c) menjelaskan materi, (d) mengajukan pertanyaan sesuai materi di media audiovisual, (e) mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok, (f) membimbing siswa dalam diskusi kelompok, (g) presentasi hasil diskusi kelompok, (h) melakukan tanya jawab dalam diskusi, (i) memberi penghargaan dan penguatan, (j) evaluasi, (2) sistem sosial yang perlu dikembangkan dalam pembelajaran adalah prinsip belajar aktif, kerjasama, pemecahan masalah, dan diskusi kelompok. Guru sebagai seorang fasilitator dan pembimbing belajar bagi para siswa, (3) prinsip reaksi yang harus dikembangkan dalam pembelajaran adalah interaksi belajar mengajar yang terbuka, multi arah, akrab, menyenangkan, dan demokratis, (4) sistem pendukung yang harus ada dalam pembelajaran antara lain adalah LCD, proyektor, komputer, papan tulis.

2. Keterampilan Guru

Keterampilan guru dalam pembelajaran IPA melalui model *Quantum Teaching* berbantuan media audiovisual mengalami peningkatan, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan skor keterampilan guru yaitu 23 pada siklus I dengan kriteria cukup menjadi 29 pada siklus II dengan kriteria baik dan 33 pada siklus III dengan kriteria sangat baik.

Peningkatan keterampilan guru dalam pembelajaran IPA dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Peningkatan Keterampilan Guru Persiklus

No	Indikator	Sub Indikator	Skor Siklus		
			I	II	III
1	Keterampilan membuka pelajaran	Mengadakan apersepsi	4	4	4
2	Keterampilan mengadakan variasi	Menampilkan materi dengan media audiovisual	3	4	4
3	Keterampilan menjelaskan	Menjelaskan materi	2	3	3
4	Keterampilan bertanya	Mengajukan pertanyaan sesuai materi di media audiovisual	1	3	3
5	keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil	Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok.	3	3	3
6	keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan	Membimbing siswa dalam diskusi kelompok	2	3	3
7	Keterampilan mengelola kelas	Membimbing Siswa dalam Mempresentasikan hasil diskusi	1	3	3
8	Keterampilan menjelaskan	Memberi penjelasan untuk mengklarifikasi jawaban siswa	2	3	3
9	Keterampilan memberi penguatan	Memberi penghargaan dan penguatan	3	3	3
10	Keterampilan menutup pelajaran	Evaluasi	2	4	4
Jumlah Perolehan Skor			23	29	33
Persentase			58%	73%	83%
Kriteria			cukup	Baik	Sangat baik

Peningkatan keterampilan guru siklus I, siklus II, dan siklus III melalui model *Quantum Teaching* berbantuan media audiovisual terjadi dikarenakan guru mampu menciptakan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan mulai dari penyampaian materi sampai media yang digunakan. Indikator keterampilan guru sesuai dengan keterampilan mengajar yang dikemukakan oleh Rusman (2012:80) antara lain: keterampilan membuka pelajaran; keterampilan mengadakan variasi; keterampilan menjelaskan; keterampilan

bertanya; keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil; keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan; keterampilan mengelola kelas; keterampilan memberi penguatan; keterampilan menutup pelajaran

3. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA melalui model *Quantum Teaching* berbantuan media audiovisual mengalami peningkatan, hasil penelitian pada siklus I memperoleh skor 29,04 dengan kriteria baik, meningkat pada siklus II memperoleh skor

31,67 dengan kriteria baik, dan pada siklus III meningkat lagi memperoleh skor 32,81 dengan kriteria sangat baik.

Peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA melalui model *Quantum Teaching* berbantuan media audiovisual dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Peningkatan Aktivitas Siswa Persiklus

No	Indikator	Sub Indikator	Siklus		
			I	II	III
1	<i>Mental activities</i>	Menanggapi apersepsi	2,8	3	3,3
		menanggapi pertanyaan dari guru mengenai materi dengan media audiovisual	3,3	3,4	3,4
2	<i>Visual activities</i>	Menanggapi hasil diskusi kelompok	2,6	3	3,1
		Mengamati materi yang ada pada media audiovisual	3	3,1	3,2
3	<i>Emotional activities</i>	Antusias dalam pembentukan kelompok	3	3,2	3,4
		Keberanian bertanya	2,4	3	3
4	<i>Oral activities</i>	Interaksi dalam diskusi kelompok	2,9	3,2	3,3
		Mempresentasikan hasil diskusi kelompok	2,6	3,1	3,2
5	<i>Listening activities</i>	Memperhatikan materi melalui penjelasan guru	2,9	3	3,1
6	<i>Writing activities</i>	Mengerjakan evaluasi	3,4	3,6	3,6
Jumlah			29,04	31,67	32,81
Kriteria			Baik	baik	sangat baik

Peningkatan aktivitas siswa siklus I, siklus II, dan siklus III melalui model *Quantum Teaching* berbantuan media audiovisual terjadi dikarenakan siswa dikondisikan dalam suasana belajar yang menyenangkan sehingga mampu berpendapat dan mengungkapkan gagasannya dengan lebih baik. Indikator aktivitas sesuai dengan penggolongan aktivitas siswa yang dikemukakan oleh Paul B. Dierich (dalam Sardiman, 2011: 101) antara lain: *visual activities, oral activities, listening activities, writing activities, mental activities, dan emosional activities*.

4. Hasil Belajar Siswa

Model *Quantum Teaching* berbantuan media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar, terbukti data awal persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 33% (cukup), kemudian meningkat pada siklus-siklus berikutnya. Siklus I persentase ketuntasan belajar klasikal siswa sebesar 63% (baik) dengan rata-rata kelas 72,2, siklus II meningkat menjadi 70% (baik) dengan rata-rata kelas 74,4, dan pada siklus III persentase ketuntasan belajar klasikal meningkat menjadi 81% (sangat baik) dengan rata-rata kelas 78,9. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Persiklus

No	Keterangan	Siklus			
		Data awal	I	II	III
1	Rata-rata kelas	61,9	72,2	74,4	78,9
2	Nilai tertinggi	85	100	100	100
3	Nilai terendah	40	20	30	50
4	Siswa yang memenuhi KKM	9	17	19	22
5	Siswa yang belum memenuhi KKM	18	10	8	5
6	Persentase ketuntasan belajar klasikal	33%	63%	70%	81%
7	Kualifikasi ketuntasan belajar klasikal	Tidak tuntas	Tidak tuntas	Tidak tuntas	tuntas

Peningkatan hasil belajar siswa siklus I, siklus II, dan siklus III melalui model *Quantum Teaching* berbantuan media audiovisual terjadi dikarenakan aktivitas siswa dan keterampilan guru yang semakin meningkat sehingga pemahaman siswa dalam menerima materi pembelajaran semakin baik.

Hasil penelitian berupa keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar IPA didukung pula oleh beberapa penelitian yaitu (1) penelitian yang dilakukan oleh Siti Rofingah (2014) yang berjudul “Penerapan Model Quantum Teaching dalam Peningkatan Pembelajaran IPA Pada Siswa Kelas IV SDN 3 Karangsambung”; (2) penelitian yang dilakukan oleh Nur Laila (2014) yang berjudul “Penerapan Model Quantum Teaching Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Kelas V SD; (3) penelitian yang dilakukan oleh Salim Mulyadi Koolang (2013) yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Berbagai Peristiwa Alam di Kelas V SDN Pakanangi melalui Model Pembelajaran Quantum Teaching”; (4) penelitian yang dilakukan oleh Budiman Tampubolon, Endang Uliyanti, dan Romi (2013) yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar IPA dengan Media Audio Visual Kelas IV SDN 03 Segedong Bengkayang”; (5) penelitian yang dilakukan oleh I Md. Suarjana, Wyn. Widi Wirawan, Md. Sulastri (2013) yang berjudul “Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA melalui Penerapan *Quantum Teaching* pada Siswa Kelas V Semester II Tahun Pelajaran 2011/2012 di SD N 1 Negari”; (6) Penelitian yang dilakukan oleh Dhomas Ikhtiari Wahyu Sayekti, Sri Sugiyatmi, Jaino (2013) dengan judul Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA melalui Model *Quantum Teaching* pada Siswa Kelas IV; (7) penelitian yang dilakukan oleh Maria Ria (2014) yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa

pada Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Media Audio Visual di Kelas V”; (8) penelitian yang dilakukan oleh Irma Suryani, Sri Adelila Sari, Sri Milfayetty, dan M. Dirhamsyah (2014) yang berjudul “Increasing Knowledge of The Earthquake Preparedness Through Quantum Teaching Model on State Primary School 19 Banda Aceh”; (9) penelitian yang dilakukan oleh Deepa Awasthi (2014) yang berjudul “Utilising Audio Visual Aids to make learning Easy and Effective in Primary Education”; (10) penelitian yang dilakukan oleh Maliheh Ghaedsharafi & Mohammad Sadegh Bagheri, Ph.D dengan judul “Effects of Audiovisual, Audio, and Visual Presentations on EFL Learners’ Writing Skill”.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian peningkatan kualitas pembelajaran IPA melalui model *Quantum Teaching* berbantuan audiovisual yang sudah peneliti laksanakan di kelas IV MI Al Iman Banaran, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Model *Quantum Teaching* berbantuan media audiovisual yang paling baik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPA yang mencakup keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar adalah yang memiliki karakteristik sebagai berikut (1) memiliki 10 langkah-langkah yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, (2) sistem sosial yang perlu dikembangkan dalam pembelajaran adalah prinsip belajar aktif, kerjasama, pemecahan masalah, dan diskusi kelompok. Guru sebagai seorang fasilitator dan pembimbing belajar bagi para siswa, (3) prinsip reaksi yang harus dikembangkan

dalam pembelajaran adalah interaksi belajar mengajar yang terbuka, multi arah, akrab, menyenangkan, dan demokratis, (4) sistem pendukung yang harus ada dalam pembelajaran antara lain adalah LCD, proyektor, komputer, papan tulis.

2. Penerapan model *Quantum Teaching* dengan media audiovisual pada pembelajaran IPA KD 10.1, KD 10.2, dan KD 10.3 terbukti dapat meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar. Keterampilan guru mengalami peningkatan, mulai dari siklus I hasil observasi keterampilan guru memperoleh skor 23 dengan kriteria C (cukup), kemudian siklus II hasil observasi keterampilan guru memperoleh skor 29 dengan kriteria B (baik), dan pada siklus III memperoleh skor 33 dengan kriteria A (sangat baik). Hasil tersebut menunjukkan bahwa indikator keterampilan guru sekurang-kurangnya baik telah tercapai.
3. Penerapan melalui model *Quantum Teaching* berbantuan media audiovisual pada pembelajaran IPA terbukti dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran. Aktivitas siswa mengalami peningkatan, mulai dari siklus I hasil observasi aktivitas siswa memperoleh skor 29,04 dengan kriteria baik, siklus II hasil observasi aktivitas siswa memperoleh skor 31,67 dengan kriteria baik, hingga pada siklus III memperoleh skor 32,81 dengan kriteria sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa indikator aktivitas siswa sekurang-kurangnya baik telah tercapai.
4. Penerapan melalui model *Quantum Teaching* berbantuan media audiovisual pada pembelajaran IPA

terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan mulai dari siklus I rata-rata kelas 72,2 dengan hasil ketuntasan belajar klasikal 63% dengan keroteria baik (17 dari 27 siswa), siklus II rata-rata kelas 74,4 dengan hasil ketuntasan belajar klasikal 70% kriteria baik (19 dari 27 siswa) hingga pada siklus III rata-rata hasil belajar siswa 78,9 dengan hasil ketuntasan belajar klasikal 81% kriteria sangat baik (22 dari 27 siswa). Hasil tersebut menunjukkan bahwa indikator ketuntasan belajar sekurang-kurangnya 80% sudah tercapai pada siklus III.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Bapak Purnomo, M.Pd., selaku dosen pembimbing, Sri Maryatun S,Pd.I selaku kepala MI Al Iman Banaran, Nihayatus Sa'adah S,Hi selaku guru kolaborator.

DAFTAR PUSTAKA

- Awasthi, Deepa. 2014. Utilising Audio Visual Aids to make learning Easy and Effective in Primary Education. *International Journal of Scientific Research*. 3 (8): 62-63
- Depdiknas. 2007. *Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- DePorter, Bobbi dkk. 2010. *Quantum Teaching Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Bandung: Kaifa.
- Ghaedsharafi, Maliheh dan Mohammad Sadegh Bagheri. 2012. Effects of Audiovisual, Audio, and Visual Presentations on EFL Learners' Writing Skill. *International Journal of English Linguistic*. 2(2): 113-121
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.

- Koolang, Salim Mulyadi. 2013. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Berbagai Peristiwa Alam di Kelas V SDN Pakanangi melalui Model Pembelajaran Quantum Teaching. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. 1(2): 1-12
- Laila, Nur. 2014. Penerapan Model Quantum Teaching Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Kelas V SD. *Mmbar PGSD*. 1(2): 1-12
- Lapono, Nabisi. 2008. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Dikti
- Ria, Maria. 2014. Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Media Audio Visual di Kelas V. 2(1): 1-12
- Rofingah, Siti. 2015. Penerapan Model Quantum Teaching Dalam Peningkatan Pembelajaran IPA Pada Siswa Kelas IV SDN 3 Karangsambung. *Kalam Cendekia Pgsd Kebumen*. 4(4): 1-12
- Sardiman, A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- [Suarijana, I Md. dkk.](#) 2013. Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA melalui Penerapan *Quantum Teaching* pada Siswa Kelas V Semester II Tahun Pelajaran 2011/2012 di SD N 1 Negari. *Mimbar PGSD*. 1(1): 1-12
- Sugiyatmi, Sri, dkk. 2013. Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA melalui Model *Quantum Teaching* pada Siswa Kelas IV. *JLJJ*. 2(1): 13-20
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA
- Suryani, Irma, dkk. 2014. Increasing Knowledge of The Earthquake Preparedness Through Quantum Teaching Model on State Primary School 19 Banda Aceh. *International Journal of Social Science*. 19(1): 39-44
- Tampubolon, Budiman, dkk. 2013. Peningkatan Hasil Belajar IPA dengan Media Audio Visual Kelas IV SDN 03 Segedong Bengkayang. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. 2(4): 1-1